

## MODUL AJAR KOPERASI

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
<b>1.</b>	<b>Informasi Umum Perangkat Ajar</b>	
	Nama Penyusun	Nela Amelia
	Nama Institusi	SMA Negeri 1 Prabumulih
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SMA
	Fase/Kelas	X (Sepuluh)/ E
	Alokasi Waktu	20 Menit
<b>2.</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	<p>Pada akhir Fase E, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep dasar koperasi sebagai organisasi ekonomi yang berlandaskan atas kekeluargaan dan gotong royong. Siswa dapat menjelaskan pengertian koperasi, menguraikan tujuan didirikannya koperasi bagi kesejahteraan anggota, serta mengidentifikasi berbagai jenis koperasi yang berkembang di Indonesia. Selain itu, peserta didik mampu menganalisis peran koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta memberikan contoh penerapan prinsip-prinsip koperasi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran ini, siswa juga diharapkan mampu membandingkan karakteristik masing-masing jenis koperasi dan menilai kontribusi koperasi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi.</p>

	Elemen/Domain CP	<p>Elemen capaian pembelajaran pada materi koperasi dalam Fase E berfokus pada kemampuan peserta didik dalam memahami, menganalisis, dan menerapkan konsep dasar koperasi. Domain pengetahuan mencakup pemahaman siswa terhadap definisi koperasi, tujuan pembentukannya, serta ragam jenis koperasi yang ada di masyarakat. Pada domain keterampilan, peserta didik diharapkan mampu mengolah informasi mengenai struktur, fungsi, dan peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Sementara itu, pada domain sikap, siswa diarahkan untuk menumbuhkan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan tanggung jawab yang menjadi prinsip utama koperasi. Melalui ketiga elemen ini, peserta didik tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu melihat relevansi koperasi dalam kehidupan sosial dan ekonomi sehari-hari.</p>
	Tujuan Pembelajaran	<p>Pembelajaran mengenai koperasi bertujuan agar peserta didik mampu memahami konsep dasar koperasi sebagai organisasi ekonomi yang berlandaskan prinsip kebersamaan. Siswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian koperasi, menguraikan tujuan didirikannya koperasi bagi peningkatan kesejahteraan anggota, serta mengenali berbagai jenis koperasi yang berkembang di Indonesia. Selain itu,</p>

		melalui pembelajaran ini peserta didik diharapkan terampil menganalisis fungsi dan peran koperasi dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Pembelajaran ini juga mengarahkan siswa untuk menumbuhkan sikap gotong royong, tanggung jawab, serta apresiasi terhadap keberadaan koperasi sebagai wadah pemberdayaan ekonomi bersama.
	<i>Essential Question(s) / Pertanyaan Pemantik</i>	Mengapa koperasi dianggap sebagai organisasi ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
	Lingkungan Belajar	Di dalam/ indoor
	<b>3. Alur Tujuan Pembelajaran</b>	
	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	Pembelajaran mengenai koperasi mendorong peserta didik untuk mengembangkan nilai-nilai yang selaras dengan Profil Pelajar Pancasila. Melalui pemahaman tentang asas kekeluargaan dan gotong royong dalam koperasi, siswa dilatih menjadi gotong royong dengan kemampuan bekerja sama, saling mendukung, dan menghargai kontribusi anggota kelompok. Selain itu, peserta didik juga dituntut menunjukkan sikap berkebinaan global, yaitu memahami peran koperasi dalam keberagaman sosial ekonomi masyarakat. Pembelajaran ini turut menumbuhkan karakter beriman dan berakhlak mulia, terutama dalam aspek

		kejujuran dan tanggung jawab saat mengelola kegiatan ekonomi sederhana. Siswa pun diarahkan menjadi mandiri, mampu mengambil keputusan yang bijak dalam memilih jenis koperasi yang sesuai dengan kebutuhan. Di sisi lain, materi koperasi membantu siswa menjadi bernalar kritis ketika menganalisis fungsi dan peran koperasi dalam perekonomian. Keseluruhan proses pembelajaran ini akhirnya membentuk siswa menjadi individu yang kreatif dalam mencari solusi dan peluang melalui semangat kerja sama ala koperasi.
<b>4.</b>	<b>Materi Ajar, Alat, dan Bahan</b>	
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	Buku tentang Koperasi
	Fasilitas	Laptop, Papan tulis, Vidio pembelajaran, dan PPT.
<b>5.</b>	<b>Model Pembelajaran</b>	
	Model Pembelajaran	Cooperative Learning
<b>6.</b>	<b>Urutan Kegiatan Pembelajaran</b>	
	<p>Pendahuluan:</p> <p>Guru membuka pembelajaran dengan menyapa peserta didik dan menyampaikan tujuan belajar hari itu, yaitu memahami pengertian, tujuan, dan jenis koperasi. Untuk membangkitkan rasa ingin tahu, guru menampilkan contoh sederhana kegiatan koperasi sekolah atau koperasi di lingkungan sekitar, lalu mengajukan pertanyaan pemantik untuk mengarahkan fokus siswa.</p> <p>Inti :</p> <p>Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil berisi 3–4 orang. Setiap kelompok menerima</p>	

	<p>kartu informasi yang berbeda, berisi topik singkat mengenai pengertian koperasi, tujuan didirikannya koperasi, atau jenis-jenis koperasi. Dalam kelompok, siswa berdiskusi dan saling menjelaskan isi kartu tersebut serta merangkum poin penting secara bersama. Setelah itu, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara cepat (1 menit per kelompok), sementara kelompok lain memberi tanggapan singkat. Proses ini menekankan kerja sama, komunikasi, dan saling melengkapi informasi.</p> <p>Penutup:</p> <p>Guru mengajak siswa menyimpulkan kembali konsep inti tentang koperasi berdasarkan presentasi kelompok. Guru menegaskan nilai gotong royong dan kebersamaan yang sejalan dengan prinsip koperasi dan profil pelajar Pancasila. Kegiatan ditutup dengan refleksi singkat, misalnya guru menanyakan apa hal baru yang mereka pahami dan bagaimana prinsip koperasi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>				
<b>7.</b>	<b>Asesmen</b>				
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Target Penilaian</th><th>Kelompok</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jenis asesmen</td><td>Asesmen yang digunakan dalam pembelajaran koperasi dapat berupa asesmen formatif dan sumatif. Pada asesmen formatif, guru dapat menilai proses diskusi kelompok melalui lembar observasi yang mencatat kerja sama, partisipasi, dan kemampuan siswa menyampaikan pendapat. Selain itu, guru dapat menggunakan pertanyaan lisan atau kuis singkat untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pengertian, tujuan, dan jenis-jenis koperasi selama kegiatan berlangsung. Untuk asesmen sumatif, guru dapat meminta siswa membuat rangkuman individu, menjawab soal uraian sederhana, atau membuat presentasi singkat mengenai jenis koperasi tertentu. Melalui berbagai bentuk asesmen ini, pemahaman konsep,</td></tr> </tbody> </table>	Target Penilaian	Kelompok	Jenis asesmen	Asesmen yang digunakan dalam pembelajaran koperasi dapat berupa asesmen formatif dan sumatif. Pada asesmen formatif, guru dapat menilai proses diskusi kelompok melalui lembar observasi yang mencatat kerja sama, partisipasi, dan kemampuan siswa menyampaikan pendapat. Selain itu, guru dapat menggunakan pertanyaan lisan atau kuis singkat untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pengertian, tujuan, dan jenis-jenis koperasi selama kegiatan berlangsung. Untuk asesmen sumatif, guru dapat meminta siswa membuat rangkuman individu, menjawab soal uraian sederhana, atau membuat presentasi singkat mengenai jenis koperasi tertentu. Melalui berbagai bentuk asesmen ini, pemahaman konsep,
Target Penilaian	Kelompok				
Jenis asesmen	Asesmen yang digunakan dalam pembelajaran koperasi dapat berupa asesmen formatif dan sumatif. Pada asesmen formatif, guru dapat menilai proses diskusi kelompok melalui lembar observasi yang mencatat kerja sama, partisipasi, dan kemampuan siswa menyampaikan pendapat. Selain itu, guru dapat menggunakan pertanyaan lisan atau kuis singkat untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pengertian, tujuan, dan jenis-jenis koperasi selama kegiatan berlangsung. Untuk asesmen sumatif, guru dapat meminta siswa membuat rangkuman individu, menjawab soal uraian sederhana, atau membuat presentasi singkat mengenai jenis koperasi tertentu. Melalui berbagai bentuk asesmen ini, pemahaman konsep,				

		kemampuan berpikir kritis, serta sikap gotong royong siswa dapat dinilai secara lebih menyeluruh.
	<b>Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen Formatif</b>	
	Penilaian kompetensi dan pengetahuan	Penilaian kompetensi dan pengetahuan pada materi koperasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami konsep dasar koperasi, mampu menjelaskan tujuan dibentuknya koperasi, serta dapat membedakan berbagai jenis koperasi yang ada. Penilaian dapat dilakukan melalui tes tertulis berupa soal pilihan ganda, isian, atau uraian singkat yang menilai pemahaman konsep secara langsung. Selain itu, kemampuan analitis siswa dapat dinilai melalui tugas ringkas seperti merangkum informasi tentang jenis koperasi atau memberikan contoh peran koperasi dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga dapat menggunakan aktivitas diskusi dan presentasi kelompok sebagai bagian dari penilaian proses belajar, sehingga kompetensi komunikasi, pemahaman materi, dan kemampuan bekerja sama ikut terpantau. Dengan kombinasi penilaian tersebut, guru memperoleh gambaran menyeluruh mengenai penguasaan pengetahuan dan keterampilan berpikir siswa terkait materi koperasi.
	Cara melakukan asesmen	Asesmen dapat dilakukan dengan mengombinasikan penilaian proses dan

		<p>penilaian hasil belajar. Guru dapat mulai dengan mengamati aktivitas siswa selama kerja kelompok, seperti kemampuan mereka berkomunikasi, berkontribusi, dan memahami materi saat berdiskusi. Observasi ini dapat dicatat menggunakan lembar penilaian sederhana untuk memantau keterampilan kolaboratif. Selanjutnya, guru dapat memberikan pertanyaan lisan atau kuis singkat untuk mengetahui pemahaman dasar siswa mengenai pengertian, tujuan, dan jenis koperasi. Setelah kegiatan inti selesai, guru dapat meminta siswa menyusun rangkuman, menjawab soal tertulis, atau membuat presentasi ringkas terkait topik koperasi sebagai bentuk asesmen hasil. Melalui langkah-langkah ini, guru memperoleh gambaran yang utuh tentang pemahaman siswa baik dari sisi proses belajar maupun penguasaan materi.</p>
	Kriteria Penilaian	<p>Kriteria penilaian dalam pembelajaran koperasi difokuskan pada penguasaan konsep, keterampilan berpikir, dan kemampuan bekerja sama. Dari aspek pengetahuan, siswa dinilai berdasarkan ketepatannya dalam menjelaskan pengertian koperasi, menguraikan tujuan pendiriannya, serta membedakan jenis-jenis koperasi secara jelas dan benar. Dari sisi keterampilan, penilaian mencakup kemampuan siswa dalam menyajikan informasi, merangkum materi, dan</p>

		memberikan contoh penerapan koperasi dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pada aspek sikap dan kolaborasi, siswa dinilai melalui keaktifan saat berdiskusi, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok, serta sikap menghargai pendapat teman. Kriteria ini digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian belajar siswa baik secara kognitif, psikomotorik, maupun afektif.
<b>8.</b>	<b>Refleksi Guru dan siswa</b>	
	Refleksi Guru	Setelah proses pembelajaran berlangsung, guru perlu melakukan refleksi untuk menilai efektivitas strategi dan model pembelajaran yang digunakan. Guru mengevaluasi apakah metode Cooperative Learning sudah mampu mendorong siswa bekerja sama, berkomunikasi aktif, dan memahami materi koperasi dengan baik. Selain itu, guru meninjau kembali bagaimana alur kegiatan berjalan—apakah waktu cukup, apakah penjelasan materi mudah dipahami, serta apakah siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan selama diskusi kelompok. Guru juga menilai apakah asesmen yang diberikan sudah mampu mengukur pemahaman konsep dan kemampuan berpikir siswa secara menyeluruh. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki langkah pembelajaran berikutnya, baik dalam pengelolaan kelas,

		variasi aktivitas, maupun pemilihan media dan pendekatan agar pembelajaran semakin efektif dan bermakna.
	Refleksi Siswa	Setelah mengikuti pembelajaran tentang koperasi, siswa diharapkan mampu merefleksikan pengalaman belajar mereka. Siswa dapat menilai sejauh mana mereka memahami pengertian, tujuan, dan jenis-jenis koperasi, serta mengidentifikasi bagian mana yang paling mudah atau masih perlu diperdalam. Melalui refleksi ini, siswa juga dapat mengevaluasi kemampuan mereka bekerja sama dalam kelompok apakah mereka aktif berdiskusi, mendengarkan teman, dan berkontribusi pada tugas kelompok. Selain itu, siswa dapat merenungkan bagaimana nilai-nilai koperasi seperti gotong royong dan tanggung jawab tercermin dalam kegiatan belajar yang telah dilakukan. Refleksi ini membantu siswa menyadari perkembangan diri mereka sekaligus menjadi dasar untuk memperbaiki cara belajar pada pertemuan berikutnya.
<b>9.</b>	<b>Daftar Pustaka</b>	
	Daftar Pustaka	<p><i>Department Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil 1993. Pelatihan Dasar.</i></p> <p><i>G. Terry. 2001. Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, edisi revisi. Cetakan I. Jakarta: Bumi Aksara.</i></p> <p><i>Hasmawati, Fifi. 2013. Manajemen</i></p>

		<p><i>Koperasi. Medan: Duta Azhar.</i></p> <p><i>Moonti, Usman. 2016. Bahan Ajar Mata Kuliah: Dasar-Dasar Koperasi. Yogyakarta: INTERPENA.</i></p>
<b>10.</b>	<b>Pengayaan dan Remedial</b>	
	Pengayaan	<p>Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah memahami materi koperasi dengan baik dan membutuhkan tantangan belajar yang lebih tinggi. Guru dapat meminta siswa menggali informasi tambahan mengenai koperasi di lingkungan sekitar, seperti koperasi sekolah, koperasi simpan pinjam, atau koperasi konsumsi, kemudian membandingkan karakteristik serta perannya dalam mendukung ekonomi anggota. Siswa juga dapat diminta membuat mini proyek sederhana, misalnya merancang model usaha koperasi kecil beserta tujuan, keanggotaan, dan jenis layanan yang ditawarkan. Kegiatan pengayaan ini bertujuan untuk memperluas wawasan siswa, mengembangkan kemampuan analisis, serta mendorong kreativitas mereka dalam memahami penerapan konsep koperasi secara nyata.</p>
	Remedial	<p>Remedial diberikan kepada siswa yang belum sepenuhnya memahami materi koperasi agar mereka dapat mengejar ketertinggalan. Guru dapat memberikan penjelasan ulang secara lebih sederhana</p>

		dan jelas mengenai pengertian, tujuan, dan jenis-jenis koperasi, disertai contoh nyata dari lingkungan sekitar. Selain itu, siswa dapat diajak untuk berdiskusi dalam kelompok kecil atau melakukan bimbingan individu untuk meninjau kembali konsep-konsep yang belum dikuasai. Guru juga dapat memberikan latihan tambahan, seperti soal pilihan ganda, isian singkat, atau tugas ringkas untuk mengukur pemahaman siswa secara bertahap. Melalui remedial ini, siswa diharapkan mampu memahami materi dengan baik, meningkatkan keterampilan berpikir, dan mampu menerapkan prinsip koperasi dalam kehidupan sehari-hari.

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Dedi Ardiansyah, S.T., M.Si.

NIP. 197909132009031002

Nela Amelia

2313031050

## Lembar Kerja Peserta Didik

---

**Mata Pelajaran** : Ekonomi

**Kelas/Fase** : X/ Fase E

**Topik** : Koperasi

### **Model Pembelajaran: Cooperative Learning**

#### A. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan ini, siswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian koperasi secara jelas.
2. Menguraikan tujuan dibentuknya koperasi.
3. Mengidentifikasi dan membedakan berbagai jenis koperasi yang ada.
4. Menerapkan prinsip gotong royong dan kerja sama dalam diskusi kelompok.

#### B. Petunjuk Kerja

Siswa dibagi ke dalam kelompok berisi 3–4 orang.

1. Setiap kelompok menerima topik berbeda tentang koperasi (pengertian, tujuan, jenis).
2. Diskusikan topik yang diberikan, catat poin penting, dan buat rangkuman singkat.
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok secara bergantian kepada kelas.

#### C. Kegiatan

##### 1. Aktivitas Individu

- a) Apa pengertian koperasi menurut pemahamanmu?
- b) Sebutkan dua tujuan utama koperasi!

##### 2. Aktivitas Kelompok

Diskusikan topik yang diberikan kelompokmu:

- Kelompok 1: Pengertian koperasi
- Kelompok 2: Tujuan koperasi
- Kelompok 3: Jenis-jenis koperasi

Setiap kelompok buat rangkuman dan catat hal-hal penting yang kalian temukan.

**3. Presentasi dan Tanya Jawab**

- Presentasikan hasil diskusi kelompok.
- Kelompok lain boleh memberikan pertanyaan atau tambahan informasi.

**D. Refleksi**

Jawab pertanyaan berikut secara singkat:

1. Apa hal baru yang kamu pelajari tentang koperasi hari ini?
2. Bagaimana kamu dan kelompokmu menerapkan prinsip kerja sama selama diskusi?
3. Menurutmu, mengapa koperasi penting dalam kehidupan masyarakat?

**E. Tugas Pengayaan / Tambahan**

- Carilah informasi tentang koperasi di lingkungan sekolah atau masyarakat sekitar.
- Buat ringkasan singkat mengenai jenis koperasi dan peranannya.
- Siapkan presentasi sederhana untuk pertemuan berikutnya.

## DAFTAR HADIR

Nama Sekolah : SMAN 1 Prabumulih

Kelas : X

Mata Pelajaran : Ekonomi

Tanggal		.../11/2025				.../11/2025			
No	Nama	Hadir	Sakit	Izin	Absen	Hadir	Sakit	Izin	Absen
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									

Bandar Lampung, 20 November 2025

Guru Mata Pelajaran

NelaAmelia

2313031050